BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa data primer yakni kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan dan perilaku mahasiswa terhadap swamedikasi diare serta data sekunder yakni daftar mahasiswa kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Angkatan 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berlangsung pada bulan Mei hingga Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Kesehatan Sarjana (S-1) dan Diploma (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Angkatan 2023.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Fakultas kesehatan

Prodi	Jumlah mahasiswa
Farmasi (S-1)	117
Kebidanan (S-1)	70
Kebidanan (D-3)	18
Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3)	68
Teknologi Bank Darah (D-3)	43
Perawat (S-1)	124
Jumlah	**440**

2. Sampel

   Sampel diperoleh dengan teknik *probability sampling* secara *stratified sampling*. Perhitungan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin. Rumus Slovin, yang merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel minimum yang diperlukan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{440}{1 + 440.(0{,}05)^2}$$

$n =$ 209 mahasiswa

Keterangan:

n = besaran sampel minimum

N = jumlah populasi

e = kesalahan (absolut) yang ditolerir (5%)

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada setiap prodi dengan cara membagi total dengan jumlah prodi:

$$\text{Proporsi tiap prodi} = \frac{\text{jumlah anggota unit}}{\text{jumlah sampel yang diteliti}}\ x\ 100\%$$

a. Prodi Farmasi (S-1) $= \frac{117}{440}$ x 100% = 26,59%

b. Prodi Kebidanan (S-1) $= \frac{70}{440}$ x 100% = 15,90%

c. Prodi Kebidanan (D-3) $= \frac{18}{440}$ x 100% = 4,09%

d. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) $= \frac{68}{440}$ x 100% = 15,45%

e. Teknologi Bank Darah (D-3) $= \frac{43}{440}$ x 100% = 9,77%

f. Prodi Perawat (S-1) $= \frac{124}{440}$ x 100% = 28,18%

Sampel yang diambil tiap prodi = proporsi tiap prodi x jumlah sampel yang diteliti

Total Sampel Prodi Farmasi (S-1) = 26,59% x 209 = 56 mahasiswa

Total Sampel Prodi Kebidanan (S-1) = 15,90% x 209 = 33 mahasiswa

Total Sampel Prodi Kebidanan (D-3) = 4,09% x 209 = 9 mahasiswa

Total Sampel Prodi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3) = 15,45% x 209 = 32 mahasiswa

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Total Sampel Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) = 9,77% x 209 = 20 mahasiswa

Total Sampel Prodi Perawatan (S-1) = 28,18% x 209 = 59 mahasiswa

3. Kriteria inklusi dan eksklusi
   a. Kriteria inklusi
      1) Tercatat sebagai mahasiswa kesehatan (S-1) dan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang aktif angkatan 2023.
      2) Mahasiswa yang pernah mengalami diare akut.
      3) Pernah melakukan swamedikasi diare akut.
      4) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan mengisi *informed consent*.
      5) Mengisi kuesioner dengan lengkap dan terbaca jelas.
   b. Kriteria eksklusi
      1) Mengisi kuesioner tidak sesuai dengan petunjuk.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

   Variabel bebas (*variable independent*) yaitu pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang swamedikasi diare akut.

2. Variabel terikat

   Variabel terikat (*variable dependent*) yaitu perilaku mahasiswa kesehatan dalam melakukan swamedikasi diare akut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Profil Swamedikasi a. Obat yang digunakan b. Tempat mendapatkan obat c. Sumber informasi obat	a. Nama obat diare yang tercantum pada lembar kuesioner b. Sumber obat yang digunakan responden untuk mengobati daire akut c. Tempat responden mendapatkan informasi terkait obat yang digunakan untuk mengobati diare akut	Kuesioner data diri	a. Obat yang digunakan 1. Neo Enstrostop Strip® 2. Diapet Strip® 3. Diatab® 4. Obat Tradisional b. Tempat mendapatkan obat 1. Warung 2. Apotek 3. Toko obat 4. Dari teman/tetangga/saudara Lainnya c. Sumber informasi 1. Iklan / media elektronik/media cetak 2. *Internet* 3. Dari teman/tetangga/saudara	Nominal
2.	Tingkat Pengetahuan	Sejauh mana responden memahami dan mengetahui terkait penyakit diare, dari penyebab hingga pemilihan terapi yang tepat	Kuesioner pengetahuan	1. Pengetahuan dengan kategori baik apabila nilainya 76-100% (skor 1) 2. Pengetahuan dengan kategori cukup apabila nilainya 56-75% (skor 2) 3. Pengetahuan dengan kategori kurang apabila	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala Ukur
				nilainya 40-55% (skor 3) (Marfuah *et al*., 2022).	
3.	Perilaku swamedikasi	Perilaku yang dilakukan responden saat melakukan swamedikasi diare akut	Kuesioner perilaku swamedikasi	1. Perilaku dengan kategori baik apabila nilainya 76-100% (skor 1) 2. Perilaku dengan kategori cukup apabila nilainya 56-75% (skor 2) 3. Perilaku dengan kategori kurang apabila nilainya 40-55% (skor 3) (Arikunto, 2013).	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner adalah bentuk dari penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian (Notoadmodjo, 2018). Kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah disiapkan. Skala *Guttman* digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dalam kuesioner. Skala ini dibuat dalam bentuk daftar *checklist* atau pertanyaan berupa pilihan ganda yang membutuhkan jenis jawaban tegas, seperti benar-salah, ya-tidak, atau pernah-tidak pernah. Skor 1 diberikan untuk jawaban yang positif, seperti setuju, benar, ya, pernah dan sebagainya, sementara skor 0 diberikan untuk jawaban yang negatif, seperti tidak setuju, salah, atau tidak, tidak pernah, dan semacamnya. skala *Likert* model *check list* digunakan untuk mengukur perilaku swamedikasi dalam kuesioner. Terdapat lima macam alternatif jawaban dalam skala *Likert* yang digunakan, yaitu “SS” (sangat setuju), “S” (setuju), “RG” (ragu-ragu), “TS” (tidak setuju), “STS” (sangat tidak setuju). Untuk jawaban tepat akan diberikan skor 5 dan apabila jawaban tidak tepat akan diberikan skor 1 (Notoadmojo, 2018).

Kuesioner pengetahuan diare pada penelitian ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Yeekaji (2019), kemudian telah dimodifikasi oleh peneliti yaitu pada nomor (6, 8, 9, 10, 11). Kuesioner pengetahuan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Diare

No	Pertanyaan	Respon		Nilai
		Benar	Salah	
	Definisi Diare			
1	Diare adalah suatu keadaan ketika buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari dengan konsistensi tinja yang keras.		√	1
2	Diare adalah penyakit yang dapat menular melalui air, tanah atau makanan yang terkontaminasi virus, bakteri atau parasit.	√		1
	Jenis Diare			
3	Diare dibagi menjadi dua yaitu diare akut dan diare kronis.	√		1
4	Diare akut adalah diare yang berlangsung selama lebih dari 14 hari		√	1
	Gejala Diare			
5	Diare yang disertai muntah, pusing, demam, dan tinja berdarah adalah gejala umum pada diare akut.		√	1
6	Diare merupakan salah satu gejala dari penyakit gangguan pada saluran pencernaan.	√		1
	Terapi farmakologi			
7	Zinc adalah jenis obat untuk pasien diare.		√	1
8	Indikasi obat adalah kegunaan dari suatu obat	√		1
9	Apabila obat diare melebihi tanggal kadaluwarsa, tidak boleh diminum.	√		1
10	Apabila obat diare yang berbentuk tablet sudah rapuh (pecah), maka obat tersebut masih bisa diminum.		√	1
11	Dalam memilih obat diare dapat dilakukan tanpa memperhatikan seberapa lama diare yang dialami.		√	1
12	Antibiotik diperlukan untuk semua jenis diare.		√	1
	Total nilai			16

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tingkat pengetahuan responden diukur dengan menggunakan skala *Guttman.* Pada skala ini jawaban positif seperti benar, diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negative seperti salah diberi skor 0. Skor akhir ditentukan dengan rumus:

$$\% \text{ Nilai Pengetahuan} = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$\% \text{ Nilai Pengetahuan} = \frac{12}{12} \times 100\%$$

$$\% \text{ Nilai Pengetahuan} = 100\%$$

Berdasarkan persentase nilai pengetahuan yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden, tingkat pengetahuan diukur menggunakan jawaban benar yang telah diisi responden pada kuesioner. Tingkat

pengetahuan dikatakan baik jika nilai yang diperoleh 76-100%, cukup jika nilainya 56-75% dan dikatakan kurang jika nilainya 40-55% (Marfuah & Kurniawati, 2022).

Kuesioner perilaku swamedikasi diare pada penelitian ini mengacu pada kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Yeekaji (2019), dimana telah dimodifikasi oleh peneliti yaitu pada nomor (1,2,3,6,7,10). Kuesioner perilaku yang digunakan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kuesioner Tingkat Perilaku Swamedikasi Diare

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS	Nilai Max
1	Dalam melakukan swamedikasi, jika diare lebih dari 3 hari tidak sembuh, saya periksa ke dokter	5	4	3	2	1	5
2	Jika gejala diare yang saya alami bertambah parah seperti pusing, mual dan demam saya segera periksa ke dokter.	5	4	3	2	1	5
3	Jika saya diare saya membeli obat di warung.	1	2	3	4	5	5
4	Saya mendapatkan informasi tentang obat diare dari tenaga kesehatan sebelum membelinya.	5	4	3	2	1	5
5	Saya memperhatikan kandungan obat diare yang saya gunakan.	5	4	3	2	1	5
6	Saya memperhatikan keterangan pada kemasan obat sebagai informasi untuk mengobati diare.	5	4	3	2	1	5
7	Saya meminum obat diare sesuai dengan aturan pakai yang tertera pada kemasan obat.	5	4	3	2	1	5
8	Jika saya tidak memahami/mengerti cara aturan pakai saya bertanya kepada tenaga kesehatan.	5	4	3	2	1	5
9	Saya akan menghentikan pengobatan bila buang air besar sudah mulai membaik (Normal).	5	4	3	2	1	5
10	Tablet diare yang sudah rapuh, pecah dan berubah warna masih saya gunakan sebelum melewati batas kadaluwarsa.	1	2	3	4	5	5
11	Obat diare (tablet) saya simpan ditempat yang terhindar dari sinar matahari dan ditempat yang tidak mudah dijangkau anak-anak.	5	4	3	2	1	5
12	Saya menyimpan obat diare didalam kulkas agar bertahan lebih lama.	1	2	3	4	5	5
	Total Nilai						60

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Perilaku responden diukur dengan melihat dari jenis pernyataan yang diberikan.

Pernyataan positif pada nomor (1,2,4,5,6,7,8,9,11) diberi skor sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Bobot 5
b. Setuju : Bobot 4
c. Ragu-ragu (RG) : Bobot 3
d. Tidak Setuju (TS) : Bobot 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Bobot 1

Pernyataan negatif pada nomor (3,10,12) diberi skor sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Bobot 1
b. Setuju : Bobot 2
c. Ragu-ragu (RG) : Bobot 3
d. Tidak Setuju (TS) : Bobot 4
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Bobot 5

Skor akhir yang dicapai responden ditentukan dengan rumus:

$$\% \text{ Nilai Pengetahuan} = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

$$\% \text{ Nilai Pengetahuan} = \frac{60}{60} \text{ x } 100\%$$

$$\% \text{ Nilai Pengetahuan} = 50\%$$

Penentuan kategori tingkat perilaku swamedikasi diare dilihat dari persentase yang diperoleh responden. Perilaku diukur dari nilai jawaban benar responden pada kuesioner perilaku. Perilaku baik jika nilai yang diperoleh 76-100%, perilaku cukup 56-75% dan perilaku kurang 40-55% (Arikunto, 2013).

G. Metode Pengumpulan Data

Data primer akan dikumpulkan dengan mendatangi Kampus 2 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Terlebih dahulu responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi sampel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengisi semua kuesioner yang sudah diuji dan telah dinyatakan valid dan reliabel. Setelah responden menjawab

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

semua kuesioner, selanjutnya kuesioner dikembalikan ke peneliti yang kemudian akan dicek kelengkapannya. Peneliti kemudian memasukkan data yang berupa kode ke dalam *Microsoft Excel* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

H. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan suatu instrumen yang digunakan dapat benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila memiliki suatu tingkat keandalan dan kesahihan yang tinggi, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan terpercaya (Ghozali., 2018). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi yaitu <0,05 dengan jumlah responden sebanyak 30, sehingga diperoleh R_{Tabel} sebesar 0,361. Pada penelitian ini, uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan diare akut dan perilaku mahasiswa dalam melakukan swamedikasi diare akut diuji menggunakan program statistika yang terkomputerisasi sehingga diperoleh data uji validitas kuesioner pengetahuan diare akut yang terdapat pada tabel 6 dan hasil uji validitas perilaku swamedikasi diare akut yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Diare Akut

Variabel Pengetahuan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	0,452	0,361	**Valid**
2	0,376	0,361	**Valid**
3	0,450	0,361	**Valid**
4	0,384	0,361	**Valid**
5	0,472	0,361	**Valid**
6	0,420	0,361	**Valid**
7	0,429	0,361	**Valid**
8	0,387	0,361	**Valid**
9	0,397	0,361	**Valid**
10	0,660	0,361	**Valid**
11	0,381	0,361	**Valid**
12	0,403	0,361	**Valid**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Swamedikasi Diare Akut

Variabel Pengetahuan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	0,606	0,361	**Valid**
2	0,703	0,361	**Valid**
3	0,382	0,361	**Valid**
4	0,807	0,361	**Valid**
5	0,619	0,361	**Valid**
6	0,678	0,361	**Valid**
7	0,778	0,361	**Valid**
8	0,802	0,361	**Valid**
9	0,401	0,361	**Valid**
10	0,365	0,361	**Valid**
11	0,563	0,361	**Valid**
12	0,409	0,361	**Valid**

Berdasarkan hasil uji validitas dari 12 item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku, diperoleh hasil data pada variabel tingkat pengetahuan dan perilaku yaitu $R_{hitung} > R_{tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel tingkat pengetahuan dan perilaku adalah valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas bertujuan untuk menjamin suatu kuesioner reliabel digunakan kapanpun apabila hasil ukurnya konsisten atau sama. Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Suatu kuesioner dinyatakan reliabilitas apabila *Cronbach's Alpha* (α) $\geq$ 0,6 (Ghozali, 2018).

Uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan yang dilakukan diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Nilai *Cronbach's Alpha*	Jumlah Pertanyaan	Tingkat Keandalan
0,681	12	Reliabel

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner tingkat pengetahuan dengan 12 item soal yang sudah valid adalah sebesar 0,681. Nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* minimum yaitu 0,6 artinya kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel.

Uji reabilitas kuesioner tingkat perilaku yang dilakukan diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku

Nilai *Cronbach's Alpha*	Jumlah Pertanyaan	Tingkat Keandalan
0,823	12	Reliabel

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha kuesioner tingkat pengetahuan dengan 12 item soal yang sudah valid adalah sebesar 0,823. Nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* minimum yaitu 0,6 artinya kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Tahapan Penelitian

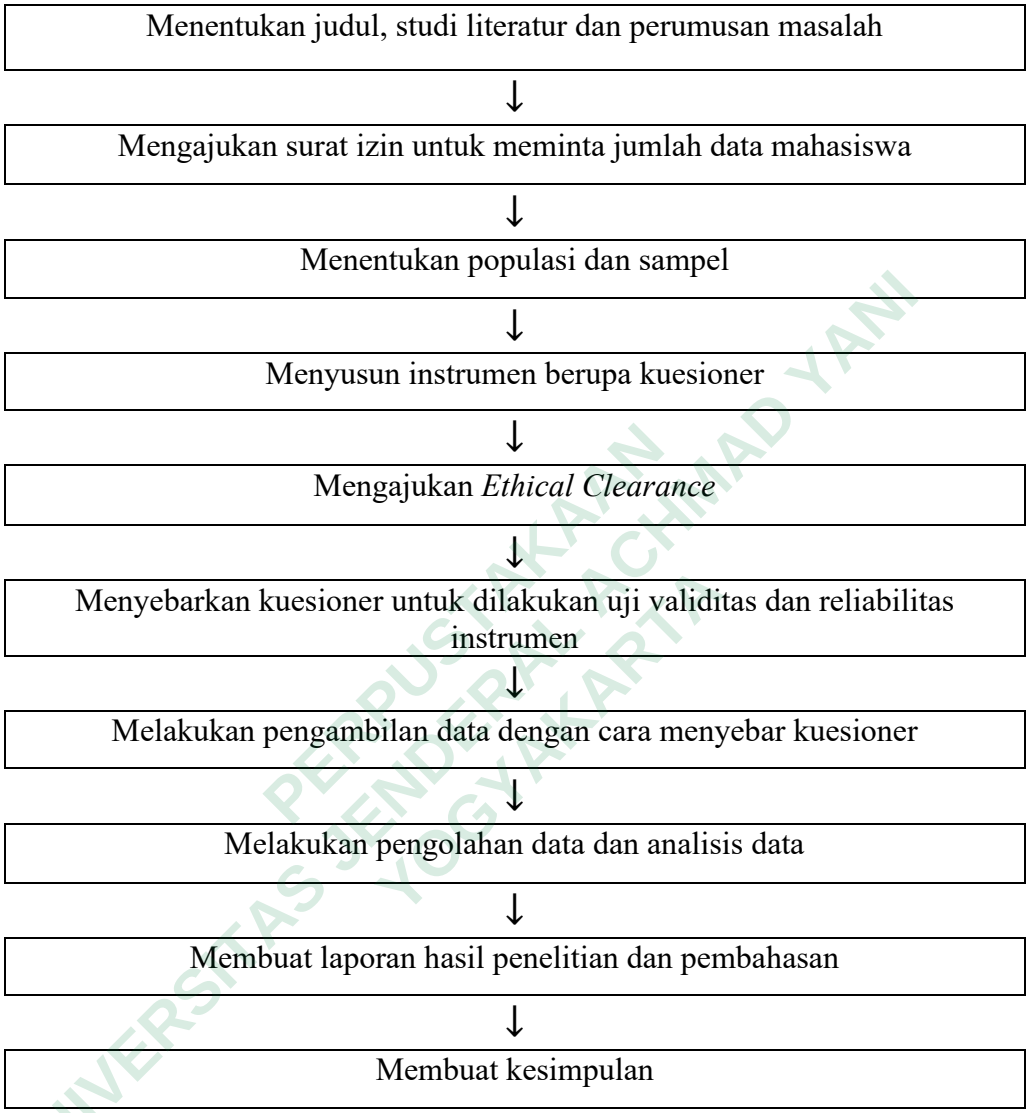

Gambar 5. Tahapan Penelitian

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

K. Analisis Hasil Penelitian

1. Jenis dan pengolahan data

Data hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner, dianalisis secara deskriptif. Analisis ini akan melihat dan mendeskripsikan data yang terkumpul, seperti distribusi frekuensi jawaban responden pada setiap pertanyaan. Proses pengolahan data dimulai dengan *editing*, yaitu penyuntingan untuk memastikan tidak ada kesalahan dan semua kuesioner telah terisi dengan benar. Setelah itu, langkah berikutnya adalah *coding,* di mana setiap jawaban diberikan kode dan skor untuk mempermudah proses entry data. *Proses entry* data melibatkan memasukkan informasi ke dalam program komputer sesuai dengan format yang telah ditentukan. Terakhir*, cleaning* dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan keakuratannya, serta membandingkannya dengan kelompok data lainnya guna mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kesalahan (Notoadmojo, 2018).

2. Analisis data

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas suatu data dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran suatu data, apakah data terdistribusi secara normal atau tidak normal. Semua data diuji normalitasnya dengan *Kolmogorov-Smirnov.* Nilai signifikansi diperoleh >0,05 suatu data dikatakan terdistribusi secara normal, sedangkan jika signifikansinya <0,05 dikatakan distribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

		Pengetahuan	**Perilaku**
N		209	209
Normal Parameters[a,b]	Mean	7.80	49.66
	Std. Deviation	1.761	4.951
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.081
	Positive	.111	.081
	Negative	-.152	-.0,74
		Pengetahuan	**Perilaku**
Test Statistic		.152	.081
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.000[c]	.002[c]

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Dilihat dari tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data variabel pengetahuan dan variabel perilaku tidak terdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) yang diperoleh <0,05 yaitu sebesar 0,000 dan 0,0002.

b. Analisis univariat

Analisis univariat untuk mengidentifikasi atau memberikan gambaran karakteristik dari varibel yang akan diteliti dalam bentuk persentase (%). Terdapat tiga variabel yang dianalisis yaitu:

1) Profil swamedikasi

Profil swamedikasi responden dikategorikan menjadi tiga, yaitu obat yang digunnakan responden, tempat mendapatkan obat, dan sumber informasi. Kategori obat yang digunakan terbagi menjadi lima (Neo Enstrostop Strip®, Diapet Strip®, Diatab® dan Obat Tradisional) kategori tempat mendapatkan obat terbagi menjadi empat (Warung, Apotek, toko obat dan dari saudara/teman/tetangga), sumber informasi dikategorikan menjadi tiga (Iklan/ media elektronik/media cetak, *internet* dan dari saudara/teman/tetangga).

2) Tingkat pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan model *check list*. Skala *Guttman* hanya memiliki dua macam interval, pada penelitian ini menggunakan interval “benar” atau “salah” sehingga didapatkan jawaban yang tegas dari responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

3) Perilaku swamedikasi

Perilaku swamedikasi dinilai dengan skala *Likert* model *check list.* Terdapat lima macam alternatif jawaban dalam skala *Likert* yang digunakan, yaitu “SS” (sangat setuju), “S” (setuju), “RG” (ragu-ragu), “TS” (tidak setuju), “STS” (sangat tidak setuju).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Analisis bivariat

Uji bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan uji bivariat untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dari kedua variabel yakni tingkat pengetahuan mahasiswa dan perilaku swamedikasi diare akut mahasiswa fakultas kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pemilihan jenis uji bivariat yang digunakan, ditentukan berdasarkan pada hasil uji normalitasnya. Pada uji normalitas diperoleh hasil nilai *Asymp. Sig*. (2-tailed) <0,05 yaitu sebesar 0,000 dan 0,002. Berdasarkan hasil tersebut data variabel tingkat pengetahuan dan variabel perilaku tidak terdistribusi secara normal sehingga uji *Chi-Square* digunakan untuk data yang dinilai tidak terdistribusi dengan normal. Kedua variabel dapat dinyatakan berhubungan apabila diperoleh hasil *p-value* ≤ 0,05. Kedua variabel dikatakan tidak berhubungan apabila diperoleh *p value* > 0,05.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA